

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei

Hari Setiono¹, Marisha Khanida² Tatas Ridho Nugroho³

Universitas Islam Majapahit Mojokerto

Email : setionohari171167@gmail.com

Abstract

The company considers financial reporting important to key users, namely investors and creditors. In financial reporting, there are regulations that regulate it to be on time. Timeliness will have an important impact on the decision making of users of financial statements. However, many companies encountered financial reporting delays. This study uses a causal research design. The purpose of this study was to determine the influence of variables (x) including: Profitability, Public Ownership, Audit Opinion, and Company Size on (Y) Timeliness of Financial Reporting. The method in this study uses descriptive statistics with a quantitative approach. The data used is secondary data. The hypothesis testing used is binary logistic regression. Binary logistic regression is used because the dependent variable is a dummy which consists of categories 1 and 0. In this study shows that the variables of public ownership and audit opinion have a significant effect on the timeliness of corporate financial reporting, while the profitability and size of the company has no significant effect on the accuracy of financial reporting time. company.

Keywords: Profitability, Public Ownership, Audit Opinion, Company Size, Timeliness.

Abstrak

Perusahaan menganggap penting pelaporan keuangan bagi pemakai utama yaitu investor dan kreditor. Dalam pelaporan keuangan ada peraturan yang mengaturnya agar tepat waktu. Ketepatan waktu akan memberikan dampak penting pada pengambilan keputusan pengguna laporan keuangan. Namun banyak dijumpai perusahaan dalam penyampaian pelaporan keuangan mengalami keterlambatan. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kausal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari variabel (x) diantaranya : Kepemilikan Publik, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Y). Metode penelitian ini adalah statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan yaitu data sekunder. Pengujian hipotesis yang digunakan yaitu regresi logistik biner. Variabel terikatnya berupa dummy yaitu terdiri dari kategori 0 dan 1. Penelitian menunjukkan variabel opini audit dan kepemilikan publik signifikan sangatlah berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan, namun profitabilitas dan ukuran perusahaan secara signifikan tidak mempengaruhi terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Timeliness, dan Kepemilikan Publik, Profitabilitas,

PENDAHULUAN

Sangat dibutuhkan laporan keuangan oleh pihak manajemen dengan pemegang saham karena sarana bagi manajemen perusahaan kinerjanya kepada berbagai pihak pemegang saham dalam pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki dan menyampaikan berbagai informasi. Pelaporan keuangan perusahaan dianggap penting bagi pemakai utama yaitu investor dan kreditor sebagai kabar baik maupun kabar buruk.

Dalam publikasi pelaporan keuangan terdapat ketepatan waktu karena batasan penting terjaminnya untuk informasi tersedianya. Dalam pelaporan keuangan terdapat peringkasan, akumulasi dan penyajian selanjutnya informasi tentang akuntansi harus dilakukan segera mungkin.

Ketepatan waktu menyampaikan dalam perusahaan publik laporan keuangan di Indonesia telah diatur pada Peraturan Bapepam Nomor X.K.2, dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep- 36/PM/2003 menyatakan laporan keuangan tahunan bahwa harus dengan disertai laporan

akuntan pendapat dengan lazim dan kepada Bapepam disampaikan selambat-lambatnya di akhir bulan ketiga (31 Maret) setelah tanggal laporan keuangan tahunan berakhir

METODE

1. Statistik Deskriptif

Statistik ini digunakan untuk mendeskripsikan dan memberikan gambaran tentang distribusi frekuensi variabel - variabel yang ada dalam penelitian ini, nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi dari setiap variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Menilai Kelayakan Model Regresi

Dalam penelitian ini menilai Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test menguji hipotesis nol bahwa data empiris cocok atau sesuai dengan model. Kelayakan model regresi menggunakan uji Hosmer and Lemeshow's Goodness Of Fit Test.

b. Penilaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Dalam penilaian keseluruhan model, pertama dengan melihat dan angka -2 Log Likelihood pada block Number = 1 dan angka -2 Log Likelihood (LL) pada (block Number = 0), jika terjadi penurunan angka -2 Log Likelihood (block Number = 0 – block Number = 1) maka menunjukkan model regresi kedua lebih baik daripada regresi model pertama (Ghozali, 2012:341).

c. Koefisien Determinasi (Nagelkerke R Square)

Cox dan Snell's R Square merupakan yang mencoba meniru ukuran R pada multiple regression yang berdasarkan pada teknik estimasi likelihood dengan nilai maksimum yang kurang dari 1 sehingga sulit diinterpretasikan/ dijelaskan.

d. Pengujian Multikolinearitas

Model regresi yang baik adalah regresi dengan tidak terjadinya gejala korelasi yang kuat diantara variabel bebasnya. Dalam analisis regresi logistik, Multikolonieritas variabel independen saling korelasi. Pengujian ini menggunakan untuk melihat besarnya korelasi antar variabel independen matrik korelasi antar variabel bebas.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan regresi logistik biner (binary logistic regression), digunakan karena ada variabel terikatnya berupa dummy (binary). Regresi logistik biner yaitu terdiri dari kategori 1 dan 0. Berikut rumus model regresi logistik biner yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\ln (TL/1-TL) = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2own + \beta_3opini + \beta_4size +$$

Keterangan :

$\ln (TL/1-TL)$ = ketepatan waktu (merupakan variabel dummy angka 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan angka 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu)

α = konstanta

β_1ROA = profitabilitas (ROA)

β_2own = kepemilikan publik

β_3opini = opini auditor

β_4size = ukuran perusahaan

= error

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Sebagai tinjauan terhadap data penelitian, berikut ini akan disajikan ringkasan data-data dalam bentuk statistik deskriptif untuk masing-masing variabel. Ada sebanyak 120 data pengamatan dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	X1	X2	X3	X4	Y
N Valid	120	120	120	120	120
Missing	0	0	0	0	0
Mean	.061246	.280998	.75	2784707241150,97	.78
Median	.047000	.231550	1,00	2069744486956,50	1,00
Std. Deviation	.049684	.205471	.435	2830150564832,47	.414
Minimum	.0007	.0090	0	29072250	0
Maximum	.2115	.8600	1	13097184984411	1

Sumber: data output SPSS 21

Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala rasio dan skala nominal. Variabel yang menggunakan Skala rasio dalam penelitian terdiri dari ROA, kepemilikan publik, dan ukuran perusahaan. Berdasarkan tabel 1, variabel profitabilitas yang diukur dengan menggunakan ROA dari seluruh sampel selama tahun penelitian menunjukkan nilai rata-rata sebesar 0.061246 dengan standar deviasi sebesar 0.0496844, hal ini menunjukkan profitabilitas dari perusahaan yang dijadikan sampel rata-rata memperoleh laba positif. Kepemilikan publik dari selama tahun penelitian menunjukkan rata-rata sebesar 0.280998 dengan standar deviasi sebesar 0.0496844, hal ini memiliki kepemilikan publik kurang dari 50% menunjukkan perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Menunjukkan rata-rata sebesar 2784707241150,97 dengan standar deviasinya sebesar 2830150564832,473 Ukuran perusahaan dari seluruh perusahaan yang dijadikan sampel selama tahun penelitian, hal ini berarti ukuran perusahaan pada perusahaan yang dijadikan objek penelitian termasuk dalam perusahaan besar.

Diketahui rata-rata sebesar 0,78 dengan 0,414 dari standar deviasinya ,Tepat waktu, dari semua perusahaan dikumpulkan sampel selama tahun penelitian. Diketahui rata-rata sebesar 0,75 dengan 0,435 dari standar deviasinya bahwa opini audit, dari semua perusahaan dikumpulkan sampel selama tahun penelitian. Untuk variabel tepat waktu dan opini audit digunakan skala nominal.

Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Menilai kelayakan model regresi (*goodness of fit test*)

Langkah pertama Model fit dapat diuji dengan *Hosmer and Lemeshow Test* yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi. Hasil SPSS pada tabel 2 menunjukkan nilai statistic dengan nilai signifikansi yang lebih dari 0,05 *Hosmer and Lemeshow* sebesar 10,739 dengan profitabilitas signifikansi 0,217 maka tidak diperoleh adanya perbedaan data estimasi regresi logistik dengan data observasinya. Sehingga model regresi yang dipergunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

Tabel 2
Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10,739	8	,217

Sumber: data output SPSS 21

b. Menilai keseluruhan model (*overall model fit test*)

Langkah selanjutnya menilai kelayakan model (*overall model fit*). Pada tabel 3 ditunjukkan uji kelayakan dengan memperhatikan angka pada awal *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 0*, sebesar 125,438 dan angka pada *-2 Log Likelihood (LL) block Number = 1*, sebesar 107,027. Hal ini menunjukkan terjadinya penurunan nilai *-2 Log Likelihood* di *block 0* dan *block 1* sebesar 125,438 –

107,027 = 18,411 penurunan *Likelihood* ini menunjukkan bahwa model regresi yang lebih baik atau model yang dihipotesiskan fit dengan data.

Tabel 3

Overall model fit test

Block number = 0 -2 Log likelihood	Block number = 1 -2 Log likelihood
125,438	107,027

Sumber: data output SPSS 21

c. Uji Nagelkerke (R^2)

Nilai *Cox* dan *Snell's R* dan *Nagelkerke's R* juga digunakan untuk menilai model fit. Hasil SPSS 21 Pada tabel 4 menunjukkan bahwa memberikan nilai *Cox dan Snell's R* sebesar 0,142 dan nilai *Nagelkerke R2* sebesar 0,219 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabilitas variabel independen sebesar 22%. Nilai 78% atau sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

Tabel 4
Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	107,027 ^a	,142	,219

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than ,001.

Sumber: data output SPSS 21

d. Pengujian Multikolinearitas

Tabel 5
Correlation Matrix

	Constant	X1	X2	X3	X4
Constant	1,000	-,499	-,542	-,454	-,468
X1	-,499	1,000	,059	-,026	,106
X2	-,542	,059	1,000	-,050	-,028
X3	-,454	-,026	-,050	1,000	,182
X4	-,468	,106	-,028	,182	1,000

Sumber : hasil olah data SPSS 21

Tabel 5 menunjukkan variabel independen anatar korelasi di dalam penelitian ini. Dalam hasil tabel diatas menunjukkan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinearitas yang serius antar variabel bebas. Dapat dijelaskan bahwa tidak terjadi adanya gejala multikolinieritas.

e. Hasil uji koefisien regresi

Dari pengujian persamaan regresi logistik tersebut, maka diperoleh model regresi logistik sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \ln (TL/1-TL) &= \alpha + \beta_1 ROA + \beta_2 own + \beta_3 opini + \beta_4 size + \\ &= 0,475 + 4,063ROA + (-2,301)own + 1,743opini + size + \end{aligned}$$

Tabel 6
Hasil Uji Koefisien Regresi Logistik

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 ^a	X1	4,063	5,577	,531	1	,466	58,153	,001
	X2	-2,301	1,147	4,025	1	,045	,100	,011
	X3	1,743	,503	11,991	1	,001	5,714	2,131
	X4	,000	,000	,282	1	,595	1,000	1,000
	Constant	,475	,697	,464	1	,496	1,608	

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Keterangan :

1. α atau constant menunjukkan nilai 0,475 yang dilihat dari tabel kolom B dan baris constant.
2. Rumus $\beta1ROA$ menunjukkan nilai 4,063 yang dilihat dari tabel kolom B dan baris X1 sehingga ditulis 4,063ROA . Hasil menunjukkan positif maka variabel profitabilitas mengalami kenaikan.
3. Rumus $\beta2own$ menunjukkan -2,301 yang dilihat dari tabel kolom B dan baris X2 sehingga ditulis (-2,301)own. Hasil menunjukkan negatif maka variabel kepemilikan publik mengalami penurunan.
4. Rumus $\beta3opini$ menunjukkan 1,743 yang dilihat dari tabel kolom B dan baris X3 sehingga ditulis 1,743opini . Hasil menunjukkan positif maka variabel opini audit mengalami kenaikan.
5. Rumus $\beta4size$ menunjukkan ,000 sehingga hanya ditulis size saja.
6. Rumus juga tetap ditulis sama.

PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Variabel profitabilitas perusahaan (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 4,063 dengan probabilitas variabel sebesar 0,466 diatas signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa Hipotesis 1 ditolak, ROA secara signifikan tidak berpengaruh dengan demikian terbukti bahwa profitabilitas yang diproksi dengan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Seorang manajemen untuk melaporkan kinerjanya membutuhkan pengukuran kinerja manajemen untuk mengetahui besar kecilnya tingkat profitabilitas , Sedangkan perusahaan yang mengalami tingkat profitabilitas yang tinggi maka pihak manajemen dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya akan cenderung lebih tepat waktu Jika perusahaan mengalami tingkat profitabilitas yang rendah maka tidak tepat waktu dan maka pihak manajemen dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya akan cenderung tidak tepat waktu.

2. Pengaruh kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Variabel kepemilikan publik (OWNER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar -2,301 dengan probabilitas variabel sebesar 0,045. Nilai signifikansi yang berada dibawah 0,05 (lima persen) menunjukkan kepemilikan publik yang signifikan terhadap adanya pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini model regresi hipotesis 2 diterima .

Temuan adanya pengaruh kepemilikan publik dalam penelitian ini mendukung logika teori yang menyatakan bahwa dalam menyajikan informasi secara tepat waktu diperlukan pemilik perusahaan dari pihak luar yang mempunyai kekuatan yang besar untuk menekan seorang manajemen, karena akan mempengaruhi pengambilan keputusan ekonomi dalam ketepatan waktu

pelaporan keuangan. Adanya kepemilikan pihak luar konsentrasi yang semula berjalan sesuai keinginan perusahaan itu sendiri menjadi memiliki keterbatasan dalam pengambilan keputusan penyampaian pelaporan keuangan yang menimbulkan pengaruh dari pihak luar sehingga mengubah pengelolaan perusahaan.

3. Pengaruh opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Variabel opini audit (OPINION) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,743 dengan probabilitas sebesar 0,001 dibawah signifikansi 0,05 (lima persen). Hal ini mengandung arti bahwa adanya pengaruh signifikan dari opini audit terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa pada model regresi hipotesis 3 diterima.

Perusahaan yang segera akan dipublikasikan laporan keuangan. Jika didapat unqualified opinion kepada calon investor untuk menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah dijalankan dengan sangat baik dan sangat cocok dijadikan tempat berinvestasi. Jika hasil yang didapatkan signifikan terjadi karena pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) merupakan berita bagus untuk meningkatkan nilai perusahaan. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) menyatakan secara wajar laporan keuangan yang disajikan, dalam semua hal yang arus kas entitas tertentu sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, bersifat material, posisi keuangan, dan hasil usaha.

4. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan probabilitas variabel sebesar 0,595. Nilai signifikansi yang berada diatas 0,05 (lima persen) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan dari ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hal ini berarti bahwa pada model regresi hipotesis 4 ditolak.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perusahaan kecil belum tentu menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat waktu. Begitu juga sebaliknya perusahaan besar belum tentu menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Pada dasarnya ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM mengenai keterbukaan informasi dan seberapa besar tanggung jawab perusahaan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada masyarakat/pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan dengan menggunakan regresi logistik biner maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel profitabilitas perusahaan (ROA) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 4,063 dengan probabilitas variabel sebesar 0,466 diatas signifikansi 0,05 (lima persen). Sehingga, Secara signifikan profitabilitas sangat tidak mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan.
2. Variabel kepemilikan publik (OWNER) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar - 2,301 dengan probabilitas variabel sebesar 0,045. Nilai signifikansi yang berada dibawah 0,05 (lima persen). Sehingga, Secara signifikan kepemilikan publik sangat mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan.
3. Variabel opini audit (OPINION) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 1,743 dengan probabilitas sebesar 0,001 dibawah signifikansi 0,05 (lima persen). Sehingga secara signifikan opini audit sangat mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan.
4. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,000 dengan probabilitas variabel sebesar 0,595. Nilai signifikansi yang berada diatas 0,05 (lima persen). Sehingga, Secara signifikan ukuran perusahaan sama sekali tidak mempengaruhi ketepatan pada waktu pelaporan keuangan perusahaan.

B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut:

1. Tidak sebatas pada perusahaan properti dan real estate yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) saja , namun sampel yang digunakan dapat ditambahkan kembali,.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel penelitian, seperti variabel DER, umur perusahaan, *extra ordinary items*, *risk industry*, PER, DPO, *Corporate Governance*, KAP, solvabilitas, internal auditor, *insider ownership*, *current ratio*, ROE, *growth*, likuiditas, *cash flow*.
3. Selain menggunakan data sekunder penelitian juga bisa menggunakan data primer, seperti melakukan wawancara intensif mengenai alasan mengapa terjadinya keterlambatan dalam pelaporan keuangan perusahaan.
4. Untuk perusahaan harus memperhatikan profitabilitasnya perusahaan dan ukuran perusahaan agar tepat waktu melaporkan laporan keuangannya. Pada dasarnya ketepatan waktu dipengaruhi oleh seberapa besar rasa tanggung jawab suatu perusahaan dalam mematuhi peraturan yang telah ditetapkan oleh BAPEPAM mengenai keterbukaan informasi dan dalam memberikan informasi mengenai kondisi perusahaan kepada masyarakat atau pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Belkaoui, Ahmed Riahi. “*Accounting Theory*” 5th Edition, Jakarta: Salemba Empat, 2007.
- Dyer, J.d and A.J. McGough. “*The Timeliness of The Australian Annual Report*”. *Journal of Accounting Research. Autumn*, 1975 pp204- 219, 1975.
- Halim, Abdul. “*Auditing: Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan*” Edisi IV, Jilid 1, Jakarta: UPP STIM YKPN, 2008.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. “*Standar Profesional Akuntan Publik*”, Jakarta: Salemba Empat, 2011
- Jensen, Michael C. dan William H. Meckling. “*Theory Of Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*, *Journal Of Financial Economic*, October, 1976 V.3, No.4, pp. 305- 360. 1976.
- Kasmir. “*Analisis Laporan Keuangan*”, Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012
- Latif, Syahid. “*Terlambat Serahkan Laporan Keuangan 2012, Dua Emiten Lapor BEI*”, <http://www.liputan6.com>, Diakses 1 juni 2013, 2013.
- Listiana, Lisa dan Tri Pujadi Susilo. “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Reporting Lag Perusahaan*”. *Media Riset Akuntansi*, Vol.2 No. 1, 2012.